# LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DASAR



Judul Penelitian
IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING
PADA PEMBELAJARAN TARI JENJANG SMP
DALAM KURIKULUM MERDEKA

Peneliti:

Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

Nadia Noor Atyva Putri

NIP 196301271988032001

NIP 199110082018032001

NIM 201083017

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022 Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023

> Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 2435/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA LEMBAGA PENELITIAN November 2023

# HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DASAR

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TARI Judul Kegiatan JENJANG SMP DALAM KURIKULUM MERDEKA

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 196301271988032001

NIDN : 0027016306 Jab. Fungsional : Lektor Kepala Jurusan : Sendratasik

: FSP Fakultas

Nomor HP : 081338071038

: antonia.indrawati@isi.ac.id Alamat Email

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP : 199110082018032001

Jurusan Sendratasik

: FSP Fakultas

Anggota Mahasiswa (1)

: Nadia Noor Atyya Nama Lengkap

2010283017 NIM

: SENI DRAMA TARI DAN MUS Jurusan

: SENI PERTUNJUK AN Fakultas

Mengetahui

Mengetahui Mengetahui Mengetahui Mengetahui Mengetahui Mengetahui

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 16 November 2023

Ketua Peneliti

Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP 196301271988032001

STATE MEDUDAN

NIP-198202081989031001

Menyetujui Kejus kejubaga Repolitian

#### RINGKASAN

Pembelajaran Seni dalam kurikulum sekolah berfungsi untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar berkreasi dan menghargai seni. Selain itu, dengan adanya pembelajaran seni bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Pelaksanaan dalam pembelajaran, ruang lingkup pendidikan seni meliputi aspek pengetahuan, apresiasi dan pengalaman kreatif. Berkarya seni pada dasarnya adalah proses membentuk gagasan dan mengolah media seni untuk mewujudkan bentukbentuk karya seni yang baru. Salah satu dimensi yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan nasional di masa depan adalah kebijakan mengenai kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari dunia pendidikan, termasuk untuk pembelajaran seni itu sendiri. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya metode baru penyempurnaan Project Based Learning untuk pengembangan pembelajaran tari jenjang SMP. Penelitian ini berorientasi kepada penjelasan atas penemuan kasus implementasi Project Based Learning guna mengantisipasi suatu masalah baru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui dan menjabarkan konsep penerapan *Project Based Learning* serta 2) membuktikan konsep penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran tari jenjang SMP dalam kurikulum merdeka. Penelitian yang menggunakan kualitatif pendekatan studi kasus, yang merupakan jenis pendekatan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Sewon. Teknik pengumpulan data dengan observasi, *depth interview*, dan analisis dokumen. Kedalaman analisis pada sebuah kasus tertentu lebih spesifik. Analisis dan triangulasi data juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya.

Penelitian ini memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada level 3 karena akan menganalisa konsep Project Based Learning dalam kasus pembelajaran tari jenjang SMP pada kurikulum merdeka. Capaian luaran yang berbentuk jurnal telah disusun dan disubmit pada jurnal terakreditasi sinta 2 yaitu jurnal Pedagogy dan Pembelajaran, adapun alamat websitenya yaitu <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2</a> (bukti terlampir). Secara bertahap peneliti juga menunggu dan selalu memantau artikel seminar internasional ICLIQE (diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret Surakarta) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023, dan saat ini masih dalam tahap *in editing* pada proses prosiding.

Kata\_kunci\_1: Project Based Learning, pembelajaran tari, kurikulum

**PRAKATA** 

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan karunia-Nya

laporan kemajuan penelitian dengan judul Implementasi Model Projet Based

Learning pada Pembelajaran Tari Jenjang SMP dalam Kurikulum Merdeka

dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah

membantu dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat selesai dengan baik.

Tujuan dari pembuatan laporan kemajuan ini adalah untuk memberikan

gambaran mengenai pelaksanaan penelitian serta sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian

tersebut telah dilaksanakan.

Pelaksanaan penelitian diuraikan secara jelas pada laporan kemajuan

penelitian ini, yang berisi dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka, tujuan dan

manfaat penelitian, metode penelitian, hasil yang dicapai serta rencana dari

kegiatan penelitian tahap berikutnya dan diakhiri dengan kesimpulan.

Laporan penelitian ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan tolok ukur

dalam pelaksanaan penelitian yang sedang dilaksanakan dan menjadi bahan

perbaikan untuk masa yang akan datang.

Yogyakarta, 1 September 2023

Antonia Indrawati

4

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. PENDAHULUAN	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
BAB IV. METODE PENELITIAN	12
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	15
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	18
BAB VII. KESIMPULAN	19
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

#### BAB I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Seni perlu dikemas dengan menyesuaikan kurikulum pembelajaran yang sedang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka dengan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi capaiannya. Dikarenakan tergolong masih baru, banyak hal yang perlu dipelajari dalam kurikulum merdeka. Implementasi yang urgen dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar ini, merupakan momen berakselerasi bagi satuan pendidikan untuk mengejar ketertinggalan kecakapan kompetensi siswa mengikuti kegiatan belajar-mengajar selepas masa darurat pandemic yang melanda Indonesia (kurikulum darurat) (Komala & Nugraha, 2022). Sebuah konsekuensi logis, pada masa pandemi, proses belajar-mengajar tidak efektif karena tidak bertatap muka secara langsung, melainkan secara daring (dalam jaringan). Oleh karena itu, pembelajaran sekarang lebih menekankan pada konsep profil pelajar Pancasila yang memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.

Upaya dalam melahirkan Profil Pelajar Pancasila di satuan Pendidikan adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PjBL)*. Hal ini agar kolaborasi antar pelajar terus terbangun. Kemampuan berkolaborasi di dunia pendidikan semakin dibutuhkan di era saat ini. Karenanya, kolaborasi dan membangun kreativitas menjadi esensi dari kebijakan Merdeka Belajar. Jenjang SMP merupakan awal mula peserta didik dalam bertindak dan berpikir serta bekerja secara berkelompok. Pada usia ini, peserta didik dapat menyelesaikan pekerjaan secara berkelompok khususnya dalam berkreasi menciptakan sebuah tari sederhana sebagai wujud atau hasil kerjasama yang telah dilakukan.

Pada kurikulum sebelumnya, mata pelajaran Seni Budaya jenjang SMP terdiri dari bidang seni tari, seni teater, dan seni musik. Khusus pada materi seni tari, diajarkan tentang elemen dasar tari yang terdiri dari ruang, waktu, dan, tenaga; pola lantai; keunikan gerak tari tradisional; dan sebagainya. Dengan memahami elemen dasar tari, siswa diajak mencermati suatu bentuk tari. Seiring dengan perkembangan ilmu dan penyesuaian tujuan kurikulum yang berlaku saat ini, permasalahannya

kemampuan siswa perlu ditingkatkan dengan diberikan pengalaman untuk berkreasi dan berkolaborasi dengan menciptakan suatu bentuk koreografi sederhana berdasarkan pola-pola gerak yang ditata indah sehingga dapat menghasilkan sebuah tarian kreasi. Koreografi adalah pemilihan dan tindakan atau suatu proses pemilihan dan pembentukan gerak menjadi sebuah tarian. Dengan kata lain bahwa dalam suatu penggarapan tari dibutuhkan banyak pola gerak atau motif gerak guna mengungkap maksud tarinya. Oleh karena itu, perlu diketahui dan dianalisis tentang implementasi *Project Based Learning* mata pelajaran Seni Budaya khusus bidang seni tari pada jenjang SMP dalam kurikulum merdeka. *PjBL* menjadi salah satu model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka, karena satu tujuan kurikulum merdeka adalah mengembangkan potensi dan kompetensi melalui kolaborasi antarsiswa. Untuk mencapai hal tersebut tampaknya belum memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan guru masih mencari pola dalam penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Tujuan khusus akan diadakannya penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui dan menjabarkan konsep penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran tari jenjang SMP dalam kurikulum merdeka, 2) membuktikan konsep penerapan *Project Based Learning* sesuai diterapkan untuk pembelajaran tari jenjang SMP dalam kurikulum merdeka.

Adapun urgensi penelitian ini adalah pembelajaran tari yang dulunya berfokus pada guru sekarang diubah proses pembelajarannya menjadi berpusat pada siswa yaitu dengan penerapan konsep *PjBL*, sehingga perlu dibuktikan hasil pembelajaran tari pada jenjang SMP dari konsep *PjBL* tersebut. Dengan mengetahui hasil pembelajaran baik hasil negatif maupun positif pada penelitian skema dasar ini, guru dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. State of the art

Peneliti terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang diajukan, yaitu: